

INTISARI

GAMBARAN RADIOLOGIS DADA DAN VARIABEL DIAGNOSIS TUBERKULOSIS PARU PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI KODYA YOGYAKARTA

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi yang sangat menular. Penyakit ini mudah menyerang siapa saja terutama anak-anak. Anak yang terinfeksi penyakit ini akan terganggu pertumbuhan dan perkembangannya. Deteksi dini penyakit tuberkulosis sangat diperlukan untuk bisa merencanakan pengobatan lebih adekuat. Salah satu alat diagnosis penyakit tuberkulosis adalah pemeriksaan radiologis. Berdasarkan hal tersebut maka diadakanlah penelitian ini.

Subyek penelitian ini adalah siswa SD di Kodya Yogyakarta yang mendapat ijin dari orang tuanya untuk dilakukan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif analitik. Data tentang gambaran radiologis didapat dengan cara melakukan pemeriksaan radiologis pada anak yang sebelumnya telah dilakukan skrinning dengan uji BCG. Pembacaan hasil pemeriksaan radiologik dilakukan sesuai dengan Teori Kesepakatan Konsensus Nasional Respirologi Anak Indonesia 1998.

Dari hasil penelitian didapatkan 271 anak dari 922 anak yang memenuhi syarat untuk dilakukan pemeriksaan radiologis. Didapatkan gambaran radiologis primer kompleks tuberkulosis (PKTB) pada 9 anak, 2 anak post primer, 233 anak normal dan 27 dengan gambaran variasi lainnya. Uji statistik dengan Chi-square test antara gambaran radiologis dengan diagnosis PKTB berdasarkan anamnesis yang dilakukan, tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna ($X^2=2,276$; $P>0,05$), begitu juga dengan perbedaan gambaran radiologi berdasarkan riwayat pengobatan ($X^2=0,570$; $P>0,05$), berdasarkan perbedaan jenis kelamin ($X^2=1,516$; $P>0,05$), dan berdasarkan hasil uji BCG (+)/(-) ($X^2=3,521$; $P>0,05$).